

LAPORAN HASIL PENELITIAN
STUDI TENTANG KESULITAN BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTAMADYA UJUNG PANDANG



DISUSUN OLEH :

DRS. MASJUMI NUR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS TERBUKA (UT)
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH
KOTAMADYA UJUNG PANDANG
SULAWESI SELATAN
1993

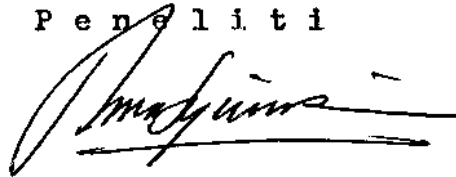
IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN

HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : STUDI TENTANG KESULITAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG.
- b. Macam Penelitian : Deskriptif
- c. Kategori Penelitian : I (Pertama)
2. P e n e l i t i :
- a. Nama Lengkap : Drs. Masjumi Nur
- b. N I P : 131 416 854
- c. Pangkat/Golongan : Penata / III c
- d. Jabatan : Asisten Ahli
- e. Fakultas/Jurusan : FKIK / Olahraga Kesehatan dan Rekreasi IKIP Ujung Pandang
- f. Universitas : Universitas Terbuka
UPBJJ UT Ujung Pandang
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : P e n d i d i k a n
3. Jumlah Peneliti : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Ujung Pandang
5. Jangka Waktu Penelitian: 4 (empat) bulan
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 350. 000. (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Ujung Pandang, 1 Mei 1993

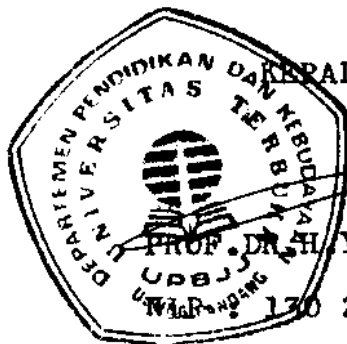
Peneliti



DRS. MASJUMI NUR

NIP : 131 416 854.

MENGETAHUI



KEPALA UPBJJ UT UP

PEMBIMBING

PROF. DR. H. YAHYA HIOLA. M. Ed

PROF. DR. H. YAHYA HIOLA. M. Ed

NIP : 130 264 176.

NIP : 130 264 176.

DEKAN FKIP UT

KEPALA PUSLITABMAS UT

DRS. NOEHI NASUTION. M. A

Dr. ARIA DJALIL

NIP : 130 095 278.

NIP : 130 346 776.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Mahaesa, karena dengan rahmat dan inayanyalah sehingga laporan hasil penelitian ini dapat penulis susun.

Dalam penulisan ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, akibat masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman dalam hal ini. Namun demikian berkat adanya kerjasama yang baik antara penulis dengan bapak pembimbing dan semua pihak yang telah turut membantu, penulis tidak sempat sebut namanya satu persatu sehingga hambatan dan kesulitan - kesulitan dapat teratasi dengan sendirinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, olehnya itu saran - saran dan kritikan dari manapun datangnya dengan segala semangat penulis terima, semoga dalam penulisan laporan semacam ini dimasa - masa mendatang dapat lebih baik lagi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, mulai dari persiapan sampai selesainya penulisan laporan hasil penelitian ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi - tingginya kepada :

1. Bapak Prof. DR.H.Yahya Hiola.M.Ed, Kepala UPBJJ UT Ujung Pandang, sebagai pembimbing utama dalam penelitian ini.

2. Bapak DRS. H.L.A. MASSI, Ketua Program Kependidikan UPBJJ UT Ujung Pandang.
3. Bapak DRS. M. JUSUF WAHAB. MS, Ketua Program non Kependidikan UPBJJ UT Ujung Pandang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalasnya atas jasa - jasanya yang telah rela memberikan bimbingan dan petunjuknya sehingga penelitian ini dapat terlaksana sampai penulisan laporan hasil penelitian ini dapat penulis susun.

Teguran - teguran serta kritikan yang bertujuan untuk menyempurnakan isi laporan ini, senantiasa penulis harapkan.

Ujung Pandang, 1 Mei 1993

P e n u l i s

DRS. MASJUMI NUR

NIP : 131 416 854.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN	
HASIL PENELITIAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Pentingnya Penelitian	4
BAB II. PEMBAHASAN KEPUSTAKAAN	6
A. Pengertian Kesulitan	6
B. Pengertian Belajar	6
C. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar	7
BAB III. METODE PENELITIAN	12
A. P o p u l a s i	12
B. S a m p e l	13
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Teknik Analisis Data	19
BAB IV. MENGOLAH DAN MENGANALISIS DATA	21

	Halaman
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran - Saran	49
DAFTAR KEPUSTAKAAN	51
LAMPIRAN - LAMPIRAN	53

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis kelamin Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	21
2. Umur Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	22
3. Ijazah terakhir Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	23
4. Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang yang pernah mengikuti penataran	23
5. Jenis Penataran yang telah diikuti oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang ...	24
6. Status keluarga Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	26
7. Kondisi Kesehatan Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	26
8. Masalah gangguan pada waktu belajar di rumah Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujun Pandang	27

Tabel	Halaman
9. Cepat merasa bosan waktu belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	28
10. Merasa cepat lelah pada waktu belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	29
11. Ruangan yang dipergunakan untuk belajar di rumah oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	29
12. Keluarga yang memberi pengertian/dorongan untuk belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	30
13. Kebiasaan sarapan/makan pagi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	31
14. Rumah yang ditempati di Ujung Pandang oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang..	32
15. Kendaraan yang dipergunakan ketempat tutorial oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	33

Tabel	Halaman
16. Dengan kendaraan tersebut Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang dapat mengikuti tutorial.	33
17. Jarak tempat tinggal ketempat tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	34
18. Kondisi ruangan kelas tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	35
19. Jumlah tutorial dalam satu semester Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	36
20. Waktu (jam) pelaksanaan tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	37
21. Waktu (jam) tutorial yang diusulkan oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	38
22. Waktu yang terbaik untuk tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	39
23. Sumber biaya studi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	40

Tabel	Halaman
24. Dengan sumber biaya tersebut Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	41
25. Alat - alat praktikum untuk Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	41
26. Alasan tidak menggunakan alat - alat praktikum Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	42
27. Kehadiran tutor ketempat tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang	43
28. Metode yang digunakan oleh tutor pada waktu tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.	44
29. Pendapat Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang tentang tugas mandiri	44
30. Pendapat Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang tentang materi modul	45
31. Pendapat Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang tentang mata kuliah yang sulit	46

Tabel	Halaman
32. Mata kuliah yang dianggap sangat sulit oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang ...	47

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan perhatian utama diberikan pada peningkatan mutu tenaga kependidikan, sebab tenaga kependidikan inilah yang merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan tersebut.

Guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan sewajarnya harus menunjukkan perhatian yang besar terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh sebab itu guru perlu menyesuaikan pengetahuan dan ketrampilannya sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Dalam upaya peningkatan mutu guru sekolah dasar - Universitas Terbuka telah membuka program penyeteraan D-II bagi guru - guru sekolah dasar yang tersebar di seluruh Indonesia, yang dimulai sejak tahun akademik 1990 / 1991 yang merupakan program yang memiliki mahasiswa yang terbesar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.

Adapun tujuan pelaksanaan program penyeteraan D-II guru sekolah dasar dalam buku katalog program penyeteraan D-II guru sekolah dasar Universitas Terbuka bahwa :

"Tujuan yang hendak dicapai melalui program penyeteraan adalah meningkatkan kualifikasi dan kemampuan profesional guru SD agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan pola hidup dan pola pikir manusia yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi".

(Buku Katalog, 1992, hal, 1)

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pendidikan tergantung kepada proses belajar yang dihadapi mahasiswa tersebut.

Mengingat mahasiswa yang kedudukannya sebagai pegawai negeri yaitu sebagai guru sekolah dasar yang masih aktif mengajar, tidak sedikit masalah - masalah atau kesulitan belajar yang mereka hadapi, sehingga dengan demikian banyak mahasiswa yang gagal mencapai prestasi belajar.

Dengan adanya masalah - masalah atau kesulitan belajar yang mereka hadapi, dengan sendirinya ada diantara mahasiswa yang lambat dalam penyelesaian studinya, akibatnya mereka manampakkan prestasi belajar yang rendah dan penambahan lama waktu belajar atau dengan perkataan lain tidak dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktunya - atau mungkin gagal sama sekali, akhirnya mereka meninggalkan bangku kuliah sebelum tamat. Tentu saja ini adalah suatu pemborosan baik dari segi waktu, biaya, tenaga dan sebagainya.

Kenyataan - kenyataan tersebut diatas sesuai dengan hasil penelitian Drs. Ahmad Sarita pada mahasiswa IKIP - Ujung Pandang tahun 1975/1976 yang menunjukkan bahwa :

"Prosentase lulusan sarjana muda rata - rata 23 % dengan jangka lama studi 4 sampai 9 tahun, sedangkan tingkat sarjana prosentase lulusannya rata-rata 8,5% dengan jangka lama studi 3 sampai 7 tahun".
(Laporan Hasil Penelitian, Departemen Psikologi - IKIP UP, 1980/1981, hal, 22)

Selanjutnya dikemukakan pendapat Smith yang menyatakan bahwa :

"Kemungkinan sebab - sebab kesulitan belajar seseorang dalam studinya meliputi : metode belajar dan mengajar, masalah sosial dan emosional, faktor fisik, faktor intelektual dan mental, dan faktor - faktor yang berhubungan dengan belajar dan kesukaran - kesukarannya" (Laporan hasil Penelitian, Departemen Psikologi IKIP UP, 1980/1981, hal, 23)

Sedangkan faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa FIP IKIP Ujung Pandang sesuai dengan hasil penelitian mahasiswa PBS BP tahun 1979 menunjukkan antara lain bahwa :

- Hubungan antara dosen dan mahasiswa yang belum baik (46,04 %)
 - Kesehatan sering terganggu dan kadang - kadang terganggu (64,39 %)
 - Cepat merasa bosan (40,65 %)
 - Tidak dapat memusatkan perhatian (34,89 %)
 - Perpustakaan kurang lengkap (55,39 %)
 - Perlengkapan studi belum memuaskan (48,56 %)
- (Laporan Hasil Penelitian, Departemen Psikologi IKIP UP, 1980/1981, hal, 2)

Selain dari penjelasan tersebut diatas, masih ada hasil penelitian yang berkaitan dengan tingginya angka - drop-out yang dikemukakan oleh DR.I G.A.K Wardani bahwa :

"Mahasiswa yang belajar dengan sistem belajar jarak jauh pada umumnya menghadapi dua jenis masalah, yaitu masalah pencapaian dan pemerolehan kemampuan serta masalah yang berkaitan dengan motivasi untuk belajar" (DR.I G.A.K Wardani, 1992, hal, 5)

Berdasarkan fakta - fakta tersebut diatas, menunjukkan pentingnya diadakan suatu penelitian tentang kesulitan belajar oleh mahasiswa program penyeteraan D-II guru sekolah dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah menyangkut pokok pertanyaan yang terbatas pada hal jenis - jenis kesulitan belajar apakah yang dihadapi mahasiswa - Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis - jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa program penyetaraan D-II guru sekolah dasar di kota madya Ujung Pandang.
2. Menyarankan tentang cara - cara penanggulangan yang tepat terhadap masalah - masalah atau kesulitan belajar - yang dihadapi oleh mahasiswa program penyetaraan D-II di kota madya Ujung Pandang.
3. Agar hasil penelitian ini menjadi bahan bacaan yang - berguna bagi masyarakat pada umumnya khususnya mahasiswa program penyetaraan D-II dan seluruh staf akademika Universitas Terbuka.

D. Pentingnya Penelitian

Penelitian ini penting, karena hasil penelitian ini mempunyai kegunaan - kegunaan sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasih bagi mahasiswa program penyetaraan D-II guru sekolah dasar, sehingga dengan menge -

tahui kesulitan belajar yang dihadapinya, mereka dapat berusaha untuk mengatasinya dengan cara mendatangi penyuluh bimbingan belajar, sehingga mereka dapat berhasil dalam studinya tepat pada waktunya.

2. Bagi para pengelola program penyetaraan D-II guru sekolah dasar dapat dijadikan bahan masukan atau dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah.
3. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada seorangpun yang meneliti khususnya di Ujung Pandang mengenai kesulitan belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D-II di Kota Madya Ujung Pandang.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

PEMBAHASAN KEPUSTAKAAN

Pada bab II mengenai pembahasan kepustakaan penulis akan memberikan penjelasan tentang beberapa pokok pengertian, oleh sebab itu penulis telah mengadakan studi literatur atau tinjauan kepustakaan yang berkenaan dengan judul penelitian ini.

A. Pengertian Kesulitan

Kesulitan asal kata sulit dalam kamus lengkap bahasa Indonesia moderen yang berarti bahwa :

"....menyulitkan, mempersulit : menjadikan sulit ; menyusahkan, menyukarkan, kesulitan : kesukaran ; kesusahan". (Muhammad Ali, Pustaka Amani Jakarta, hal, 468)

Dengan demikian dapatlah diartikan bahwa kesulitan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah adanya masalah atau faktor - faktor yang menghambat atau adanya yang menghalangi mahasiswa untuk belajar.

B. Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang obyektif tentang belajar, perlu dirumuskan secara jelas mengenai pengertian belajar.

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli, baik ahli psikologi termasuk ahli psikologi - pendidikan.

Drs. Slameto mengemukakan pengertian belajar secara psikologis adalah sebagai berikut :

"Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan - perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku" (Drs. Slameto, 1991, hal, 2)

Selanjutnya Drs. Slameto mengemukakan lagi tentang pengertian belajar :

"Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan-individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil-pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi - dengan lingkungannya" (Drs. Slameto, 1991,hal,2)

Selain dari pengertian belajar tersebut diatas, - masih ada pengertian lain yang dapat kita lihat yang dikemukakan oleh Hilgard bahwa belajar adalah :

"Proses yang melahirkan atau mengubah sesuatu kegiatan melalui latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan - dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang sudah termasuk dalam latihan" (Drs. Eddy Soewardi Kartawijaya, M.Ed, 1987, hal, 12)

C. Faktor - Faktor Kesulitan Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak - bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa itu sendiri.

Belajar adalah suatu proses, diartikan sebagai perbuatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa itu. Tidak bisa disangkal bahwa dalam belajar seseorang akan dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga bagi pelajar atau

mahasiswa itu sendiri adalah penting untuk mengetahui faktor - faktor yang dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas akan dikemukakan pendapat dari Drs. Slameto yang menyatakan bahwa :

"Hal ini penting tidak hanya bagi pelajar tetapi juga bagi calon - calon pendidik, pembimbing dan pengajar didalam mengatur dan mengendalikan faktor - faktor yang mempengaruhi belajar sedemikian sehingga dapat terjadi proses belajar yang optimal" .
(Drs. Slameto, 1991, hal, 5)

Selanjutnya Drs. Slameto mengatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu :

"A. Faktor Interen :

1. Faktor jasmaniah: faktor kesehatan, cacat tubuh.
2. Faktor Psikologis : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
3. Faktor Kelelahan : kelelahan jasmani terlihat lemah lingkainya tubuh, kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan.

B. Faktor - Faktor Eksteren :

1. Faktor Keluarga : cara orang tua mendidik, reaksi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.
2. Faktor Sekolah : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran atau ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
3. Faktor Masyarakat : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat".
(Drs. Slameto, 1991, hal, 56)

Demikian pula kesimpulan hasil penelitian tentang sebab - sebab kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa tingkat terakhir program sarjana muda dan sarjana (prog -

ram lama) pada FIP IKIP Ujung Pandang dan kemungkinan-usaha mengatasinya, oleh Departemen Psikologi IKIP Ujung Pandang adalah sebagai berikut :

- "1. Berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri:
 - 1.1. Pengetahuan dasarnya di SLTA kurang memadai untuk memperlancar studinya pada FIP IKIP Ujung Pandang.
 - 1.2. Memiliki tingkah laku/ kebiasaan buruk dalam belajar.
 - 1.3. Cara belajarnya tidak efektif dan efisien
 - 1.4. Sebagian dari mahasiswa tergolong lambat belajar.
 - 1.5. Keadaan kesehatan mahasiswa tersebut masih rendah.
2. Berasal dari luar diri mahasiswa :
 - 2.1. Faktor kurikulum IKIP Ujung Pandang
 - 2.2. Faktor Dosen
 - 2.3. Faktor tempat tinggal di Ujung Pandang
 - 2.4. Faktor kendaraan mahasiswa
 - 2.5. Faktor muda mudi
 - 2.6. Adanya mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa seperti : metodologi Research,....." (Departemen Psikologi, 1980/1981,hal,36)

Untuk memecahkan masalah atau menemukan jawaban terhadap masalah dalam penelitian ini diperlukan adanya tinjauan kepustakaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Sanapiah Faisal mengatakan bahwa :

"Pokok masalah yang akan diteliti akan tampak jelas (batasan, lingkup, latar belakang, dan signifikasinya) setelah dilakukan analisis terhadap pokok masalah bersangkutan. Dalam hubungan ini, diperlukan telaahan kepustakaan, termasuk telaahan terhadap hasil - hasil penelitian yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti". (Sanapiah Faisal, 1992, hal, 29).

Berdasarkan uraian atau pendapat tersebut diatas , maka telah dapat ditarik suatu kesimpulan atau dapat ditentukan variable - variable yang akan diteliti adalah se-

bagai berikut :

A. Faktor Interen

1. Faktor Jasmania :

1.1. Faktor kesehatan

1.2. Faktor kelelahan

1.3. Faktor tingkah laku/kebiasaan buruk dalam belajar

2. Faktor Psikologis :

2.1. Intelegensi

2.2. Perhatian

2.3. Motif

3. Faktor kebosanan

B. Faktor - Faktor Ekstern

1. Faktor Keluarga :

1.1. Suasana rumah

1.2. Kondisi ekonomi keluarga

1.3. Dorongan keluarga untuk belajar

1.4. Ruang belajar di rumah

2. Pelaksanaan Tutorial

2.1. Pelaksanaan tutorial kurang lancar

2.2. Alat praktikum

2.3. Jumlah tutorial

2.4. Jam tutorial

2.5. Waktu tutorial

3. Situasi dan kondisi tempat tutorial

4. Tempat tinggal di Ujung Pandang

5. Faktor Dosen/Tutor :
 - 5.1. Kehadiran tutor
 - 5.2. Materi modul
 - 5.3. Tugas mandiri
 - 5.4. Metode yang digunakan tutor
6. Faktor kendaraan
7. Mata kuliah yang dianggap sulit.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Deskriptif yang akan memberikan gambaran mengenai jenis - jenis kesulitan belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

Dalam pelaksanaan suatu penelitian, kita menginginkan suatu tujuan. Tujuan ini kemungkinannya bisa dicapai apabila mempunyai suatu cara pelaksanaan yang tersusun rapi sesuai dengan apa yang hendak diteliti, untuk itu maka diperlukan suatu metode penelitian. Langkah - langkah yang ditempuh meliputi : penentuan populasi, penentuan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

A. Populasi

Untuk membahas suatu permasalahan secara efektif dan efisien, diperlukan adanya obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan ditetapkan keseluruhan elemen yang akan diteliti, yang dalam istilah reser dikenal dengan istilah populasi.

Dalam hal ini Drs. Mahfud S mengatakan bahwa populasi itu adalah :

"Populasi berarti sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Elemen populasi itu biasanya merupakan satuan analisis atau dapat berupa kumpulan : semua kota di Indonesia , semua wanita di daerah pedesaan, semua perusahaan yang jumlah buruhnya kurang dari lima ribu dan sebagainya. Pada dasarnya populasi adalah himpunan semua hal yang ingin diketahui, dan biasanya disebut sebagai universum"(Drs.Mahfud.S , 1992, hal,7)

Selain dari pengertian populasi tersebut diatas, masih ada pengertian lain yang dapat kita lihat yang dikemukakan oleh Prof.Drs. Sutrisno Hadi,M.A. bahwa :

"Populasi adalah sampel khusus mengenai penduduk-yaitu sejumlah tertentu dari semua manusia yang diselidiki secara nyata" (Prof.Dr.Winarno Surachmad, 1978, hal, 11)

Berdasarkan atas pendapat oleh para ahli tersebut diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa populasi tidak lain adalah keseluruhan unsur - unsur dari benda atau individu yang akan diselidiki. Berdasarkan hal tersebut diatas maka populasi yang dijadikan sasaran pokok penelitian ini adalah Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Gur Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

B. S a m p e l

Sudah barang tentu seorang peneliti tidak mungkin dapat menyelidiki semua obyek yang tersedia dalam populasi apabila jumlahnya sangat besar. Hal ini disebabkan terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu maka penulis mengadakan sampel, sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof.Dr.Koentjoroningrat bahwa :

"Bagian - bagian dari keseluruhan , oleh para ahli statistik disebut populasi atau universum, menjadi obyek sesungguhnya dari penelitian itulah yang disebut sampel"
(Prof. Koentjoroningrat, 1977, hal, 115)

Dalam pengambilan sampel diperlukan rancangan - dan teknik yang dapat dipertanggung jawabkan, sehingga sampel yang diambil bisa benar - benar dapat berpungsi

yang dapat mewakili populasi, sehingga hasil analisis data dapat dijadikan sebagai kesimpulan umum.

Agar setiap warga populasi mempunyai peluang - yang sama maka pengambilannya adalah dengan teknik ran - dom sederhana yaitu dengan jalan undian, sebagaimana - yang dikemukakan oleh Drs. Mahfud.S bahwa :

"Sampel random sederhana adalah sebuah sampel - yang diambil sedemikian rupa sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan/peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu sampel random sederhana itu merupakan sampel kesempatan, maka hasilnya dapat dievaluasi se - cara objektif" (Drs.Mahfud.S,1992,hal,9).

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, kaitan - nya dengan penelitian ini sudah cukup menjadi dasar untuk memperkecil obyek penelitian sehingga tidak se - luruhnya Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Seko - lah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini jumlah Mahasiswa Program - Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang untuk masa registrasi 1990/1993 data mahasiswa dari kantor UPBJJ UT Ujung Pandang berjumlah 467 orang mahasiswa, seperti terlihat pada lampiran I

Jadi besar sampel yang ditentukan dalam peneli - tian ini dengan mempergunakan random sampel dengan ca - ra undian, maka ditariklah sebahagian saja sebagai res - ponden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. De - ngan cara undian maka diambil 100 orang mahasiswa-

yang terdiri dari 5 pokjar atau kelompok belajar.

Adapun kelima pokjar atau kelompok belajar yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pokjar Tamalate I (satu) sebanyak 14 orang mahasiswa.
2. Pokjar Tamalate II (dua) sebanyak 14 orang mahasiswa.
3. Pokjar Tallo sebanyak 14 orang mahasiswa
4. Pokjar Wajo sebanyak 26 orang mahasiswa
5. Pokjar Mariso sebanyak 32 orang mahasiswa

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan judul penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan dianggap relevan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka tidak akan mungkin dapat sampai pada tujuan yang dikehendaki.

Guna memperlancar jalannya penelitian serta hasil yang diperoleh benar - benar dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis perlu mengadakan persiapan -persiapan yang meliputi :

a. Persiapan Administrasi.

Mengenai administrasi yang perlu dipersiapkan adalah formulir angket. Dalam formulir angket ini tercatat

seluruh butir - butir pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Selanjutnya hasil penelitian dari tiap - tiap butir pertanyaan yang tercatat pada formulir tersebut. Dengan tercatatnya data - data hasil penelitian pada formulir masing - masing sangat besar manfaatnya terhadap :

1. kelancaran jalannya penelitian.
2. Mempermudah cara penyusunan data - data setelah selesai mengadakan penelitian.
3. Setiap hasil, bukti bagi yang berkepentingan tentang hasil dari tiap informan.

b. Waktu Pelaksanaan Penelitian.

Sebelum pelaksanaan penelitian, maka terlebih dahulu dibuat jadwal pelaksanaan penelitian, seperti terlihat dibawah ini.

- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| 1. Persiapan/pengumpulan data | : 1 (satu) bulan |
| 2. Pengolahan data | : 1 (satu) bulan |
| 3. Penyusunan Laporan | : 2 (dua) bulan |

Lama pelaksanaan penelitian: 4 (empat) bulan

Dengan adanya jadwal waktu pelaksanaan penelitian tersebut diatas, maka dapatlah diketahui bahwa penelitian sudah selesai tepat pada waktu yang sudah ditentukan.

c. Tempat Pelaksanaan

Adapun tempat pelaksanaan penelitian yaitu pada pokjar Tamalate I, Pokjar Tamalate II, Pokjar Tallo, - pokjar Wajo, dan pokjar Mariso, kesemuanya berlokasi di-

Ujung Pandang, dapat dilihat pada lampiran II

d. Perkiraan Biaya Penelitian

Biaya adalah suatu faktor yang sangat penting untuk berhasilnya sesuatu penelitian. Karena dengan biaya yang cukup akan dapat bergerak dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian seperti transport pada petugas lapangan dan lain - lain sebagainya. Untuk jelasnya dapat dilihat perincian biaya pada lampiran III.

Selanjutnya akan dijelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian Kepustakaan ini dilakukan dengan membaca buku - buku ilmiah, majalah, surat kabar, dan hasil penelitian tertulis lainnya yang ada kaitannya dengan dengan masalah yang dibahas. Hal ini terutama ditujukan pada perumusan teori yang diperlukan dalam membahas masalah yang disajikan.

b. Metode Dokumentasi

Berbicara tentang dokumentasi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian dari pada Dokumentasi. yang dikemukakan oleh Muhammad Ali bahwa kata Dokumentasi adalah :

"Pemberian atau pengumpulan bukti - bukti dsb. Dokumen sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan.
(Muhammad Ali, hal, 85)

Bertitik tolak dari pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah sejumlah bukti - bukti atau fakta - fakta yang ada dan dapat dijadikan sumber data yang aktual melalui catatan lain atau arsip laporan.

Dengan melalui metode dokumentasi pada penelitian ini, dimaksudkan sebagai metode pengumpulan data - data melalui pencatatan langsung dan sistimatis dari dokumen yang ada pada kantor UPBJJ Universitas Terbuka di Kota Madya Ujung Pandang.

c. Metode Angket

Metode angket biasa juga disebut kwesioner adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan guna menghubungi responden dengan mengajukan daftar pertanyaan - tertulis yang harus dijawab dengan responden dengan cara tertulis pula. Dalam penelitian ini metode angket digunakan sebagai metode pokok untuk memperoleh data - data tentang jenis - jenis kesulitan belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang, dapat dilihat pada lampiran IV.

Dalam penyusunan angket atau daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini penulis telah menempuh berbagai macam cara antara lain :

1. Menyusun daftar pertanyaan yang sehubungan dengan variabel yang dijadikan pokok masalah dalam penelitian ini.

2. Mengkonsultasikan pertanyaan - pertanyaan tersebut dengan pembimbing.
3. Mengecek kelengkapan dan kebenaran angket.
4. Memperbanyak angket sesuai dengan kebutuhan.
5. Mengedarkan angket tersebut kepada responden dengan menghubungi secara langsung ketempat tutorial masing masing dan sekaligus memberikan petunjuk, pengarahan dan mengadakan pengawasan.

Adapun kegiatan pengisian angket kepada Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang, yang dilakukan di tempat tutorial masing - masing adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 22 Januari 1993, pada pokjar atau Kancam Tamalate II.
2. Tanggal 24 Januari 1993, pada pokjar atau Kancam - Tallo.
3. Tanggal 24 Januari 1993, pada pokjar atau Kancam Wajo.
4. Tanggal 27 Januari 1993, pada pokjar atau Kancam Mariso.
5. Tanggal 28 Januari 1993, pada pokjar atau Kancam - Tamalate I Tidung.

D. Teknik Analisis Data

Penganalisaan data yang terkumpul dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Tanpa menggunakan teknik analisis data yang tepat, maka tidak

akan mungkin dapat sampai pada tujuan yang dikehendaki.

Teknik analisis data yang dimaksud adalah dengan mempergunakan metode statistik, karena menurut pendapat Drs. Anas Sudijono mengatakan bahwa :

"Arti kata statistik hanya dibatasi pada "kumpulan bahan keterangan yang berwujud angka (data-kuantitatif)" saja; bahan keterangan yang tidak berwujud angka (data kualitatif) tidak lagi disebut statistik" (Drs. Anas Sudijono, 1989, hal, 1).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka dalam menganalisis data - data yang terkumpul dari lapangan , menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik prosentase (%) .

Untuk menghitung prosentase, selanjutnya Drs. Anas Sudijono mengemukakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\text{"Rumus Prosentase : } P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Prosentase.

(Drs. Anas Sudijono, 1989, hal, 40).

BAB IV

MENGOLAH DAN MENGANALISIS DATA

Dalam mengolah dan menganalisis data - data yang telah terkumpul dari lapangan, penulis meneliti kembali rekaman jawaban yang telah ditulis diangket yang kemudian digolong - golongan menurut kategori jawaban, selanjutnya menghitung jumlah kasus pada setiap kategori jawaban hingga dapat menemukan frekwensi data.

Hasil pengolahan data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel hingga dapat diinterpretasikan.

Adapun hasil pengolahan dan analisis data-data yang penulis peroleh dari lapangan adalah sebagai berikut :

A. Data Pribadi

1. Jenis Kelamin

TABEL 1

JENIS KELAMIN MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D - II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG.

NO	Jenis Kelamin	f	%
a	Wanita	91	91
b	Pria	9	9
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 1

Dengan memperhatikan tabel tersebut bahwa mahasiswa tersebut ternyata adalah mayoritas wanita.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut diatas dengan perbandingan wanita 91 orang - (91 %), sedangkan pria 9 orang (9 %).

2. U m u r

TABEL 2

UMUR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG.

NO	U m u r	f	%
a	47 - 51 tahun	9	9
b	42 - 46 tahun	24	24
c	37 - 41 tahun	16	16
d	32 - 36 tahun	24	24
e	27 - 31 tahun	18	18
f	22 - 26 tahun	9	9
T e t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 2

Pada tabel tersebut diatas nampak bahwa yang paling banyak adalah yang berumur antara 32-36 tahun 24 orang (24 %) dan 42 - 46 tahun 24 orang (24 %) menyusul 27 - 31 tahun 18 orang (18 %), 37-41 tahun 16 orang, (16 %), 22 - 26 tahun 9 orang (9 %) dan 47 - 51 tahun 9 orang (9 %).

3. Ijazah Terakhir

TABEL 3

IJAZAH TERAKHIR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG.

NO	Ijazah Terakhir	f	%
a	S P G	75	75
b	S M A	3	3
c	PGSLP	5	5
d	S G A	6	6
e	K P G	10	10
f	SGPLB	1	1
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 3

Ijazah terakhir yang dimiliki mahasiswa tersebut sebagaimana yang nampak pada tabel diatas bervariasi, pada umumnya mahasiswa berijazah S P G 75 orang (75 %), menyusul K P G 10 orang (10 %), - S G A 6 orang (6 %), PGSLP 5 orang (5 %), SMA - 3 orang (3 %), SGPLB 1 Orang (1 %).

4. Yang Pernah Mengikuti Penataran.

TABEL 4

MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG YANG PERNAH MENGIKUTI PENATARAN.

NO	Mengikuti Penataran	f	%
a	Pernah	94	94
b	Tidak Pernah	6	6
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 4

Dari tabel tersebut diatas nampak bahwa mahasiswa tersebut pada umumnya telah pernah mengikuti penataran sebanyak 94 orang (94 %), sedangkan yang tidak pernah mengikuti penataran 6 orang (6 %).

5. Jenis penataran yang telah diikuti

TABEL 5

JENIS PENATARAN YANG TELAH DIKUTI OLEH MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-III GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG.

NO	Jenis Penataran	f	%
a	Satu jenis penataran	15	15,95
b	Dua jenis penataran	19	20,21
c	Tiga jenis penataran	17	18,08
d	Empat jenis penataran	43	45,74
	T o t a l	94	100 %

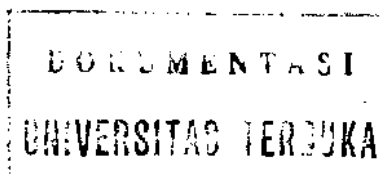
Sumber : Diolah dari angket NO. 5

Dari tabel tersebut diatas nampak bahwa pada kategori jawaban penulis membagi beberapa kelompok jawaban karena pada umumnya responden telah mengikuti berbagai jenis penataran bidang studi, sehingga dengan demikian jumlah responden yang telah mengaku pernah mengikuti penataran sebanyak 94 orang akan sama pada tabel 4.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut diatas nampak bahwa yang terbanyak adalah yang mengikuti empat jenis penataran yaitu 43 orang (45,74%) menyusul dua jenis penataran yang diikuti 19 orang - (20,21 %), tiga jenis penataran yang diikuti 17 orang (18,08 %), satu jenis penataran yang diikuti 15 orang (15,95 %).

Adapun jenis penataran yang telah diikuti adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 1. Matematika | 9. I P A |
| 2. P S F B | 10. Kesenian |
| 3. Bahasa Indonesia | 11. Kependudukan |
| 4. C B S A | 12. Ketrampilan Khusus |
| 5. Bahasa Bugis | 13. U K S |
| 6. P M P | 14. P ₂ SD |
| 7. P - 4 | 15. Muatan Lokal |
| 8. I P S | |



6. Status Keluarga.

TABEL 6

STATUS KELUARGA MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II
GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Status Keluarga	f	%
a	Sudah Berkeluarga	71	71
b	Belum Berkeluarga	26	26
c	J a n d a	3	3
d	D u d a	-	-
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 6

Dari tabel tersebut diatas nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut sudah berkeluarga sebanyak 71 orang (71 %), belum berkeluarga 26 orang (26 %), janda 3 orang (3 %), duda tidak ada.

B. Pertanyaan :

1. Kondisi Kesehatan

TABEL 7

KONDISI KESEHATAN MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II
GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG.

NO	Kondisi Kesehatan	f	%
a	Sangat Baik	14	14
b	B a i k	84	84
c	Kurang Baik	2	2
d	Sangat Kurang	-	-
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 1

Kondisi kesehatan mahasiswa tersebut pada umumnya cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut diatas bahwa yang terbanyak adalah baik 84 orang (84 %), menyusul sangat baik 14 orang (14 %), kurang baik 2 orang (2 %), sangat kurang tidak ada.

2. Masalah gangguan pada waktu belajar di rumah

TABEL 8

MASALAH GANGGUAN PADA WAKTU BELAJAR DI RUMAH MAHA -
SISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Gangguan Belajar	f	%
a	Tidak Pernah	8	8
b	Kadang - Kadang	70	70
c	Sering Ada	21	21
d	Selalu Ada	1	1
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 2

Pada tabel tersebut di atas nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut kadang - kadang mengalami gangguan belajar di rumah sebanyak 70 orang (70 %), sering ada 21 orang (21 %), tidak pernah 8 orang (8 %), selalu ada 1 orang (1 %).

3. Cepat merasa bosan waktu belajar

TABEL 9

CEPAT MERASA BOSAN WAKTU BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA Madya UJUNG PANDANG

NO	Cepat Merasa Bosan	f	%
a	T i d a k	23	23
b	Kadang - Kadang	55	55
c	Sering	19	19
d	selalu	3	3
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 3

Dari tabel tersebut nampak bahwa pada umumnya mahasiswa kadang - kadang cepat merasa bosan pada waktu belajar sebanyak 55 orang (55 %), menyusul tidak cepat merasa bosan pada waktu belajar 23 orang (23 %), sering merasa bosan pada waktu belajar 19 orang (19 %) dan selalu merasa bosan pada waktu belajar 3 orang (3 %).

4. Merasa cepat lelah pada waktu belajar

TABEL 10

MERASA CEPAT LELAH PADA WAKTU BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI
KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Cepat Merasa Lelah	f	%
a	T i d a k	23	23
b	Kadang - Kadang	55	55
c	Sering	19	19
d	Selalu	3	3
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 4

Dari tabel tersebut diatas nampak bahwa mahasiswa tersebut yang terbanyak adalah kadang - kadang cepat merasa lelah pada waktu belajar 55 orang (55%), tidak cepat merasa lelah 23 orang (23 %), sering cepat merasa lelah 19 orang (19 %), selalu cepat merasa lelah 3 orang (3 %).

5. Ruangan yang dipergunakan untuk belajar di rumah

TABEL 11

RUANGAN YANG DIPERGUNAKAN UNTUK BELAJAR DI RUMAH
OLEH MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH
DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Ruangan Belajar	f	%
a	Di ruangan belajar	65	65
b	Di ruangan makan	7	7
c	Di ruangan tamu	26	26
d	dimana - mana	2	2
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 5

Pada umumnya mahasiswa tersebut telah memiliki ruangan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut diatas tampak bahwa tempat yang digunakan untuk belajar adalah di ruangan belajar - 65 orang (65 %), di ruangan tamu 26 orang (26 %) di ruangan makan 7 orang (7 %), dimana - mana 2 - orang (2 %).

6. Keluarga yang memberikan pengertian/dorongan untuk belajar.

TABEL 12

KELUARGA YANG MEMBERI PENGERTIAN/DORONGAN UNTUK BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Dorongan Untuk Belajar	f	%
a	Tidak Pernah	5	5
b	Kadang - Kadang	21	21
c	Sering	20	20
d	Selalu	54	54
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 6

Dari data tersebut diatas nampak bahwa mahasiswa tersebut selalu mendapat dorongan untuk belajar 54 orang (54 %), kadang - kadang 21 orang (21 %), sering 20 (20 %), tidak pernah 5 orang (5 %).

7. Kebiasaan Sarapan/Makan Pagi

TABEL 13

KEBIASAAN SARAPAN/MAKAN PAGI MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UP

NO	Kebiasaan Sarapan/Makan Pagi	f	%
a	Tidak Pernah	7	7
b	Kadang - Kadang	25	25
c	Sering	21	21
d	Selalu	47	47
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 7

Pada tabel tersebut nampak bahwa mahasiswa - tersebut pada umumnya selalu sarapan/makan pagi 47 orang (47 %), kadang - kadang sarapan/makan pagi 25 orang (25 %), sering sarapan/makan pagi 21 orang (21 %), tidak pernah sarapan/makan pagi 7 orang (7 %).

8. Rumah yang ditempati di Ujung Pandang

TABEL 14

RUMAH YANG DITEMPATI DI UJUNG PANDANG OLEH MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Rumah yang ditempati	f	%
a	Rumah Sendiri	43	43
b	Rumah sewa/kontrak	21	21
c	Menumpang pada keluarga	18	18
d	Rumah dinas	14	14
e	Asrama	4	4
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 8

Pada tabel tersebut diatas nampak bahwa pada umumnya telah memiliki rumah sendiri 43 orang (43%) yang tinggal di rumah sewa/kontrak 21 orang (21 %), menumpang pada keluarga 18 orang (18 %), rumah dinas 14 orang (14 %), yang tinggal di asrama 4 orang (4 %)

9. Kendaraan yang dipergunakan ketempat tutorial

TABEL 15

KENDARAAN YANG DIPERGUNAKAN KETEMPAT TUTORIAL OLEH MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH - DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Kendaraan	f	%
a	Kendaraan Umum	68	68
b	Kendaraan Sendiri	16	16
c	Jalan Kaki	16	16
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari anket NO. 9

Ternyata mahasiswa tersebut pada umumnya memanfaatkan kendaraan umum ketempat tutorial. Untuk lebih jelasnya nampak pada tabel tersebut bahwa mahasiswa tersebut mempergunakan kendaraan umum 68 orang (68 %), yang mempergunakan kendaraan sendiri 16 orang (16 %), dan yang jalan kaki 16 orang (16 %).

10. Dengan kendaraan tersebut, dapat mengikuti tutorial dengan

TABEL 16

DENGAN KENDARAAN TERSEBUT MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG DAPAT MENGIKUTI TUTORIAL

NO	Dengan kendaraan tersebut	f	%
a	Sangat Lancar	21	21
b	Lancar	64	64
c	Sering tidak lancar	15	15
d	Selalu tidak lancar	-	-
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 10

Dari tabel tersebut nampak bahwa mahasiswa tersebut mengatakan dengan menggunakan kendaraan tersebut tempat tutorial pada umumnya mengatakan lancar 64 orang (64 %), sangat lancar : 21 orang (21 %), sering tidak lancar 15 orang (15 %), selalu tidak lancar tidak ada.

11. Jarak tempat tinggal ke tempat tutorial.

TABEL 17

JARAK TEMPAT TINGGAL KE TEMPAT TUTORIAL MAHASISWA
PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA
MADYA UJUNG PANDANG

NO	Jarak tempat tinggal	f	%
a	31 - 35 km	2	2
b	26 - 30 km	-	-
c	21 - 25 km	1	1
d	16 - 20 km	-	-

TABEL 17

LANJUTAN

NO	Jarak tempat tinggal	f	%
e	11 - 15 km	10	10
f	6 - 10 km	7	7
g	1 - 5 km	80	80
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 14

Ternyata masih ada beberapa orang mahasiswa yang jarak tempat tinggalnya ke tempat tutorial cukup jauh. Untuk lebih jelasnya nampak pada tabel - tersebut diatas bahwa pada umumnya mahasiswa jarak tempat tinggalnya ke tempat tutorial berkisar 1 - 5 km 80 orang (80 %) menyusul 11 - 15 km 10 orang (10 %), 6 - 10 km 7 orang (7 %), 31 - 35 km 2 - orang (2 %), 21 - 25 km 1 orang (1 %), 16-20 km dan 26 - 30 km tidak ada.

12. Kondisi ruangan kelas tutorial

TABEL 18

KONDISI RUANGAN KELAS TUTORIAL MAHASISWA PROGRAM
PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA
UJUNG PANDANG

NO	Kondisi ruangan	f	%
a	Sangat menyenangkan	4	4
b	Menyenangkan	89	89
c	Kurang menyenangkan	6	6
d	Tidak menyenangkan	1	1
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 12

Pada tabel tersebut diatas nampak bahwa mahasiswa tersebut pada umumnya menetapkan kondisi ruangan kelas tutorial menyenangkan 89 orang (89 %), kondisi ruangan tersebut kurang menyenangkan 6 orang (6 %), kondisi ruangan tersebut sangat menyenangkan 4 orang (4 %), kondisi ruangan tersebut tidak menyenangkan 1 orang (1 %).

13. Jumlah tutorial dalam satu semester

TABEL 19

JUMLAH TUTORIAL DALAM SATU SEMESTER MAHASISWA PROGRAM
PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA
UJUNG PANDANG

NO	Jumlah tutorial	f	%
a	26 - 30 kali	3	3
b	21 - 25 kali	5	5
c	16 - 20 kali	31	31
d	11 - 15 kali	36	36

TABEL 19

LANJUTAN

NO	Jumlah Tutorial	f	%
e	6 - 10 kali	5	5
f	1 - 5 kali	20	20
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 13

Ternyata mahasiswa tersebut mengusulkan agar jumlah tutorial dalam satu semester ditambah. Untuk lebih jelasnya nampak pada tabel tersebut yang terbanyak adalah antara 11 - 15 kali tutorial 36 orang (36 %), menyusul 16 - 20 kali tutorial 31 orang - (31 %), 1 - 5 kali tutorial 20 orang (20 %), - 6 - 10 kali tutorial 5 orang (5 %), 21 - 25 kali tutorial 5 orang (5 %), 26 - 30 kali tutorial 3 - orang (3 %).

14. Waktu (jam) pelaksanaan tutorial

TABEL 20

WAKTU (JAM) PELAKSANAAN TUTORIAL MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Waktu (jam) tutorial	f	%
a	Lebih dari cukup	7	7
b	C u k u p	76	76
c	Tidak cukup	17	17
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 14

Pada tabel tersebut nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut mengatakan bahwa waktu (jam) pelaksanaan tutorial sudah cukup 76 orang (76 %), yang mengatakan tidak cukup 17 orang (17 %), dan yang mengatakan lebih dari cukup 7 orang (7 %).

15. Waktu (jam) tutorial yang diusulkan

TABEL 21

WAKTU (JAM) TUTORIAL YANG DIUSULKAN OLEH MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Waktu (jam) yang diusulkan	f	%
a	8 jam	2	11,76
b	6 jam	2	11,76
c	4 jam	1	5,88
d	3 jam	3	17,64
e	2 jam	8	47,05

TABEL 21

LANJUTAN

NO	Waktu(jam) yang diusulkan	f	%
f	1,5	1	5,88
	T o t a l	17	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 15

Pada tabel tersebut diatas nampak bahwa waktu (jam) tutorial yang diusulkan oleh mahasiswa tersebut adalah 2 jam 8 orang (47,05) menyusul 3 jam 3 orang (17,64), 6 jam 2 orang (11,76), 8 jam 2 orang (11,76), 1,5 1 orang (5,88), 4 jam 1 orang (5,88).

16. Waktu yang terbaik untuk tutorial

TABEL 22

WAKTU YANG TERBAIK UNTUK TUTORIAL MAHASISWA PROGRAM PENYEMPURNAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Waktu tutorial	f	%
a	P a g i	41	41
b	S o r e	57	57
c	Malam	2	2
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 16

Pada tabel tersebut nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut berpendapat bahwa waktu yang terbaik untuk tutorial adalah sore 57 orang (57 %) , yang lainnya berpendapat bahwa waktu yang terbaik untuk tutorial adalah pagi 41 orang (41 %) dan yang berpendapat bahwa waktu yang terbaik untuk tutorial adalah malam 2 orang (2 %) .

17. Sumber biaya studi

TABEL 23

SUMBER BIAYA STUDI MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Sumber biaya studi	f	%
a	Biaya sendiri (swadana)	100	100
b	Beasiswa (Proyek)	-	-
c	Bantuan orang tua	-	-
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 17

Pada umumnya yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa swadana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut diatas nampak bahwa sumber biaya studi mahasiswa tersebut adalah biaya sendiri 100 orang (100 %) , Beasiswa (Proyek) dan bantuan orang tua tidak ada.

18. Dengan sumber biaya tersebut anda rasakan

TABEL 24

DENGAN SUMBER BIAYA TERSEBUT MAHASISWA PROGRAM
PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA
MADYA UJUNG PANDANG MERASAKAN

NO	Sumber biaya tersebut	f	%
a	Sangat Cukup	2	2
b	C u k u p	65	65
c	Kadang-Kadang Cukup	24	24
d	Tidak Cukup	9	9
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 18

Dengan menggunakan sumber biaya studi tersebut mahasiswa merasakan cukup. Untuk lebih jelasnya nampak pada tabel diatas bahwa dengan sumber biaya tersebut pada umumnya mahasiswa merasakan cukup 65 orang (65 %), kadang - kadang cukup 24 orang (24. %), tidak cukup 9 orang (9 %), sangat cukup 2 orang (2 %).

19. Alat - alat Praktikum

TABEL 25

ALAT - ALAT PRAKTIKUM UNTUK MAHASISWA PROGRAM
PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA
MADYA UJUNG PANDANG

NO	Alat-alat praktikum	f	%
a	Selalu menggunakan	20	20
b	Kadang-kadang menggunakan	49	49
c	Tidak pernah menggunakan	31	31
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 19

Pada tabel tersebut diatas nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut mengatakan kadang-kadang menggunakan alat - alat praktikum 49 orang (49 %), tidak pernah menggunakan alat - alat praktikum 31-orang (31 %), selalu menggunakan alat - alat praktikum 20 orang (20 %).

20. Alasan tidak menggunakan alat - alat praktikum

TABEL 26

ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN ALAT - ALAT PRAKTIKUM
MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH
DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	A l a s a n	f	%
a	Tidak ada alat	25	80,64
b	Ada alat tidak dipungsi- kan	-	-
c	Terlambat datang	6	19,35
	T o t a l	31	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 20

Alasan mahasiswa tersebut tidak menggunakan alat - alat praktikum nampak pada tabel tersebut diatas karena tidak ada alat 25 orang (80,64 %), ada alat tidak dipungsikan tidak ada, terlambat - datang 6 orang (19,35. %).

21. Kehadiran tutor ke tempat tutorial

TABEL 27

KEHADIRAN TUTOR KETEMPAT TUTORIAL MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Kehadiran tutor	f	%
a	Selalu hadir	88	88
b	Sering hadir	11	11
c	Kadang-Kadang hadir	1	1
d	Tidak pernah hadir	-	-
Total		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 2i

Pada tabel tersebut diatas nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut mengatekan tutor selalu hadir 88 orang (88 %), sering hadir 11 orang (11 %), kadang - kadang hadir 1 orang (1 %), tidak pernah hadir tidak ada.

22. Metode yang digunakan oleh tutor pada waktu tutorial.

TABEL 28

METODE YANG DIGUNAKAN OLEH TUTOR PADA WAKTU TUTORIAL MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG.

NO	Metode tutorial	f	%
a	Sangat Menyenangkan	12	12
b	Menyenangkan	82	82
c	Kurang Menyenangkan	6	6
d	Tidak Menyenangkan		-
T o t a l		100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 22

Pada tabel tersebut diatas nampak pada umumnya mahasiswa mengatakan bahwa metode yang digunakan oleh tutor pada waktu tutorial adalah menyenangkan 82 orang (82 %), sangat menyenangkan 12 orang (12 %), kurang menyenangkan 6 orang (6 %), tidak menyenangkan tidak ada.

23. Pendapat Mahasiswa tentang tugas mandiri

TABEL 29

PENDAPAT MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG TENTANG TUGAS MANDIRI .

NO	Tugas Mandiri	f	%
a	Sangat Sulit	2	2
b	S u l i t	23	23
c	Agak Sulit	71	71
d	M u d a h	4	4
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 23

Ternyata mahasiswa tersebut pada umumnya berpendapat bahwa tugas mandiri agak sulit 71 orang (71 %), sulit 23 orang (23 %), mudah 4 orang (4 %), sangat sulit 2 orang (2 %).

24. Pendapat mahasiswa tentang materi modul

TABEL 30

PENDAPAT MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG TENTANG MATERI MODUL

NO	Materi Modul	f	%
a	Sangat Sulit	1	1
b	S u l i t	26	26
c	Agak Sulit	68	68
d	M u d a h	5	5
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 24

Ternyata mahasiswa tersebut pada umumnya berpendapat bahwa materi modul agak sulit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut di atas nampak bahwa materi modul agak sulit 68 orang (68 %) yang berpendapat sulit 26 orang (26 %), mudah 5 orang (5 %), sangat sulit 1 orang (1 %).

25. Pendapat mahasiswa tentang mata kuliah yang dianggap sulit.

TABEL 31

PENDAPAT MAHASISWA PROGRAM PENYETAPAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG TENTANG MATA KULIAH YANG SULIT

NO	Pendapat Mahasiswa	f	%
a	A d a	87	87
b	Tidak ada	13	13
	T o t a l	100	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 25

Pada tabel tersebut di atas nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut berpendapat ada mata kuliah yang sulit 87 orang (87 %) dan tidak ada mata kuliah yang sulit 13 orang (13 %).

26. Mata kuliah yang dianggap sangat sulit.

TABEL 32

MATA KULIAH YANG DIANGGAP SANGAT SULIT OLEH MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

NO	Mata Kuliah yang sulit	f	%
a	Matematika	33	37,93
b	I P A	41	47,12
c	I P S	6	6,89
d	Bahasa Inggeris	6	6,89
e	Bahasa Indonesia	1	1,14
	T o t a l	87	100 %

Sumber : Diolah dari angket NO. 26

Pada tabel tersebut diatas nampak bahwa mata kuliah yang dianggap sangat sulit pada umumnya berpendapat adalah mata kuliah I P A 41 orang (47,12 %) menyusul Matematika 33 orang (37,93 %), IPS 6 orang (6,89 %), Bahasa Inggeris 6 orang (6,89 %) dan Bahasa Indonesia 1 orang (1,14 %).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas analisis data yang telah dike -
mukakan pada uraian bab terdahulu tentang kesulitan
belajar yang dihadapi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II
Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang, maka
dapatlah disimpulkan bahwa sumber penyebabnya terbagi
atas dua bagian yaitu :

1. Berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yaitu:
Kadang - kadang mahasiswa merasa cepat bosan dan
lelah pada waktu belajar.
2. Berasal dari luar diri mahasiswa yaitu :
 - 2.1. Mahasiswa kadang - kadang merasa terganggu pada
waktu belajar di rumah, ini disebabkan karena
pada umumnya mahasiswa sudah berkeluarga dan
sebagian dari mahasiswa belum mempunyai ruangan
belajar yang tetap yang menyebabkan mahasiswa
agak sulit untuk belajar dengan tenang di rumah.
 - 2.2. Pada waktu pelaksanaan praktikum, tidak sepenuh
nya mahasiswa menggunakan alat - alat praktikum
yang lengkap dan tepat yang dapat memperlancar
penerimaan bahan pelajaran pada waktu tutorial.
 - 2.3. Pada umumnya mahasiswa berpendapat bahwa tugas

mandiri dan materi modul agak sulit, oleh sebab itu mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah pada Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar sangat sulit khususnya mata kuliah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

B. Saran - Saran

1. Mahasiswa yang cepat merasa bosan pada waktu belajar disarankan agar materi modul diusahakan selalu menarik perhatian dan minat mahasiswa dan pengadaan alat - alat pelajaran yang lengkap.
2. Mahasiswa yang cepat merasa lelah pada waktu belajar disarankan agar istirahat secukupnya, tidur, rekreasi, olahraga yang teratur dan makan makanan yang memenuhi syarat - syarat kesehatan.
3. Mahasiswa yang merasakan ada gangguan atau lingkungannya ribut pada waktu belajar disarankan agar diciptakan suasana rumah yang tenang dan teratur.
4. Mahasiswa yang belum memiliki ruangan belajar yang tetap di rumah disarankan untuk sementara dapat belajar berkelompok dengan teman - teman yang mempunyai ruangan belajar yang lebih baik dan aman.
5. Untuk mata kuliah praktikum yang belum menggunakan alat - alat praktikum disarankan agar segera memperhatikan tentang pengadaan alat - alat praktikum.

Mengusahakan alat - alat praktikum yang baik

dan lengkap adalah perlu agar mahasiswa dapat menerima pelajaran dan dapat belajar dengan baik pula.

6. Mahasiswa yang merasakan agak sulit dalam penyelesaian tugas mandiri disarankan agar para tutor yang bersangkutan dalam memberikan tugas mandiri disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.
7. Mahasiswa yang merasakan bahwa materi modul dan adanya beberapa mata kuliah yang dianggap sulit, disarankan agar para tutor yang bersangkutan memberikan tugas - tugas tambahan tentang materi pelajaran yang belum dikuasainya.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta, 1989.
- Buku Katalog, Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Jakarta, 1992.
- Departemen Psikologi, Hasil Penelitian, Studi Tentang Se - bab - Sebab Kesulitan Belajar Mahasiswa Tingkat Akhir Program Sarjana Muda dan Sarjana (Program Lama) Pada FIP IKIP UP dan Kemungkinan Usaha Mengatasinya, IKIP Ujung Pandang, 1980/1981.
- Eddy Soewardi Kartawidjaya, Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar, Penerbit Sinar Baru, Bandung, 1987.
- I G.A.K. Wardani, Buku Materi Pokok Pendukung Penataran Tutor PGSD, Peningkatan Peranan Tutor dalam Pelaksanaan Tutorial, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Jakarta, 1992.
- Koentjaraningrat, Metode - Metode Penelitian Masyarakat, Penerbit PT Gramedia, Jakarta, 1992.
- Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, Penerbit PT Gramedia, Jakarta, 1977.
- Mahfud. S., Buku Materi Pokok Pendukung Penataran Tutor PGSD, Masalah Penelitian, Proyek Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi,
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1991.

Sanapiah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial, Penerbit
Rajawali Pers, Jakarta, 1992.

Sutrisno Hadi, Pengantar Statistik Psikologi Pendidikan ,
Jilid II Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta, 1967.

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN I

DATA MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN

D-II GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADYA

UJUNG PANDANG

NO	SM	TAHUN	KANCAM	JUMLAH MAHASISWA	KETERANGAN
1	I	1992 / 1993	PANAKUKANG	87 ORANG	SWADANA
2	-	-	TAMALATE	55 ORANG	-
3	-	-	MARISO	41 ORANG	-
4	-	-	T A L L O	14 ORANG	-
5	-	-	W A J O	49 ORANG	-
6	III	1990/1991	TAMALATE	81 ORANG	-
7	-	1991/1992	TAMALATE	30 ORANG	PROYEK
8	-	1992/1993	UJUNG TANAH	30 ORANG	-
9	I	1992/1993	MARISO	20 ORANG	PENJASKES
10	III	1991/1992	TAMALATE	20 ORANG	-
11	-	-	BIRINGKANAYA	20 ORANG	-
12	-	-	MAKASSAR	20 ORANG	-
			JUMLAH	467 ORANG	

Sumber : Kantor UPBfJj UPT Ujung Pandang.



LAMPIRAN. II

DAFTAR NAMA-NAMA PENGISI ANGKET PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

HARI/TANGGAL : KAMIS, 28-01-93.
J A M : 16.00 - 17.30
KANCAM/POKJAR : TAMALATE / TIDUNG.

No.	N I M	Nama M a h a s i s w a	Asal Sekolah	Paraf
1	800591271	Darmawati Ampa	SD INP Pantomanai	<i>[Signature]</i>
2	801041939	ST. Rosnadi	SD Neg. Emmy Saeb	<i>[Signature]</i>
3	800601999	suryati Hamzah	SD Inp. Perumnas	<i>[Signature]</i>
4	800412833	ANDI NANNENG	SD Neg Perumnas	<i>[Signature]</i>
5	801042045	St Rahmatian	SD Neg Tidung	<i>[Signature]</i>
6	800444062	Carrel Dad	SD Neg Tidung	<i>[Signature]</i>
7	800445849	Hasdawat	SD Neg Tidung	<i>[Signature]</i>
8	800445247	Nurhami	SD. Neg Tidung	<i>[Signature]</i>
9	800859096	H. Nurhayati R.	SD Mak Perumnas	<i>[Signature]</i>
10	800858778	MARTHA TAHYA	SD. INPKASSI-KASSI	<i>[Signature]</i>
11	800863111	Suharni Syam	SD Inp. Perumnas I	<i>[Signature]</i>
12	800442251	NASYIR S.	SD Inp. PERUMNAS	<i>[Signature]</i>
13	800566927	KARTIA	SD. INP. PERUMNAS I	<i>[Signature]</i>
14	801038726	Maryam K	SD N G. SARI I	<i>[Signature]</i>
15				
16				
17				
18				
19				
20				



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

80327.pdf

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG

Alamat : Jln. Sunu No. 131C. TLP. 21394 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP
UJUNG PANDANG

DAFTAR NAMA-NAMA PENGISI ANGKET PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

HARI/TANGGAL : JUMAT, 22 JANUARI 1993

J A M :

KANCAM/POKJAR : TAMALATE II .

No.	N I M	Nama M a h a s i s w a	Asal Sekolah	Paraf
1	801029347	RUSNI PARAMATA	SD INPRES HARTACO	
2	801027139	Asia B NAUE	SD INPRES HARTACO	
3	801026588	Nuraini Syuaib	SD. INP. Hartaco	
4		Fatimah R	SD. Karya II	
5	801089793	ABUUL KADIR	SDN. Pivally Tambung II	
6	801089098	SAHABA DARD	SDN KATANGKA	
7		SARIDANG	SDN KATANGKA I	
8	800217412	PT. SYAMSARA	SD. INP. HARTACO	
9		NURMIATI	SD. INP. MACCINI SOMBALA	
0		ALING NUR	SD. INP. MACCINI SOMBALA	
1		Fatimah Makla	SD. MACCINI SOMBALA	
2		Sirajunem	SD. Maleugheri	
3	800314659	ST. Muliadi	SD. Mp Maleugheri I	
4	800653689	M. Aemunah	SD. Mpp Maleugheri II	
5				
6				
7				
8				
9				
0				



UNIVERSITAS TERBUKA

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG

Alamat : Jln. Sunu No. 131C. TLP. 21394 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP
UJUNG PANDANG

DAFTAR NAMA-NAMA PENGISI ANGKET PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

HARI/TANGGAL : MINGGU / 24 - JANUARI - 1993
J A M : 09 00.
KANCAM/POKJAR : TALLO

No.	N I M	Nama M a h a s i s w a	Asal Sekolah	Paraf
1	800456329	Nurhidayah Tulini	SD. INP. PANAMPUN II	[Signature]
2		ST. MUANNIYAH	SD. INP. TALLO TUA II	[Signature]
3	800544749	Ratna	SD. INP. GAL. KUP. 2.	[Signature]
4	800458014	HAMIDAH PARUKKA	SD INP GAL KAPAL I	[Signature]
5	800181476	Roswida	SD INP Cambaya I	[Signature]
6	800180523	ARALENG	SD NNO 69 T-TUA	[Signature]
7	800458694	NURDARYA H S	SD. INP. PANAMPUN III	[Signature]
8	800181555	JUPRIADI	SD. INP. CAMBAYA I.	[Signature]
9	800188709	NURMIA	SD INP CAMBAYA I	[Signature]
0	800458648	RIJIAH.		
1	800314358	DELPANA S. PASANGKA	SD. FRATER TERATAI I	[Signature]
2	800688261	BARTOLOMEUS L. R	SD. FR. TERATAI II	[Signature]
3	800453545	MARTEN. T	SD. INP. UP. BARU I	[Signature]
4	800652081	Benny. L	SD Kristen Kalam Kudus	[Signature]
5				
6				
7				
8				
9				
0				



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

80327.pdf

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG

Alamat : Jln. Sunu No. 131C. TLP. 21394 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP
UJUNG PANDANG

DAFTAR NAMA-NAMA PENGISI ANGKET PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

HARI/TANGGAL : MINGGU / 24 - JANUARI - 1993.
J A M : 11⁰⁰
KANCAM/POKJAR : WADO

No.	N I M	Nama M a h a s i s w a	Asal Sekolah	Paraf
1	801691792	Emsny Tho	SMA/SD Menara	[Signature]
2		Silvya Haryanto	SMA/SD Menara	[Signature]
3	801694949	Henny Tanser	SMA/SD Menara	[Signature]
4	801687563	Maria THERISWANTO	SPG SD Menara	[Signature]
5	801656655	Emilia THENG	SMA SD Menara	[Signature]
6	801688755	Gerda Nio	KPG SD Menara	[Signature]
7	801694845	Henny Susanna A	SPG SD Menara	[Signature]
8	801695277	Ernie M. Mustaman	KPG SD Menara	[Signature]
9	801695442	Olie Sugijyo	KPG SD Menara	[Signature]
0	800680271	ASMAWATI	SPG/BALIT	[Signature]
1	801778251	HUSNATI	SPG/SANGIR	[Signature]
2	800369068	Subaedah	SPG/INP. BT	[Signature]
3	800459618	ST. Pakirah	KPG/INP. BT	[Signature]
4	801655051	NURhayati B	SPG/SANGIR III	[Signature]
5	800687808	RAHMATIANNISWATI	PGSLP/Timor I	[Signature]
6	800317418	Haerani	SPG/SD Timor II	[Signature]
7	801784556	ST Norma	SPG. BUTUNG I	[Signature]
8	801656315	NATHIRAH	SGPLB	[Signature]
9	801772211	Andi Baso	SPG	[Signature]
0	80165109	Mandung Hamdani	SD Grup. melayu II	[Signature]



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG
Alamat : Jln. Suau No. 131C. TLP. 21394 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP
UJUNG PANDANG

No.	N I M	Nama M a h a s i s w a	Asal Sekolah	Paraf
21	801784778	Syaminah AS	SD. Bnp. Melayu II	[Signature]
22	801784287	Sugianto Ibrahim	SD. Bonerate	[Signature]
23	801784302	Melha Bura Somba	SD Bonerate	[Signature]
24	800685109	Dorkas Sumule	SD Babi I	[Signature]
25	800316502	Kartini Mohammat		[Signature]
26	800629628 Amira	Amirah Samusi	II	[Signature]
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				



UNIVERSITAS TERBUKA

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG

Alamat : Jln. Suku No. 131C. TLP. 21394 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP
UJUNG PANDANG

DAFTAR NAMA-NAMA PENGISI ANGKET PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA MADYA UJUNG PANDANG

HARI/TANGGAL : RABU / 27 - JANUARI - 1993.

J A M : 16⁰⁰.

KANCAM/POKJAR : MARISO.

No.	N I M	Nama M a h a s i s w a	Asal Sekolah	Paraf
1	800541102	RITJE	SD. INP. MARISO II	
2	800545314	ROSWATI	SD. INP. MARISO I	
3	800691040	M A R Y A M	SD. INP. MARISO I	
4	800462560	ROSNAENA	SD INP MARISO II	
5	80068317	NU R M I	SD INP MARISO I	
6	800659482	HASNAH	SD INP MARISO I	
7	800692437	ANDI PADHANA	SD. INP. MARISO I	
8	800688587	NIRWANJA	SD. GARUDA	
9	800307725	SALOMINA RUTTU	SD. GARUDA	
0	800690458	Damaris Lobo	SD Tunas Karya	
1	800689983	JULIATI	SD MARISO III	
2	800651456	NURAEHAH	SD NASIONAL	
3	800392075	LIDYA SAMAN LEBANG	SD MATTOANGIN I	
4	800548112	MUNIRA	SD Tunas Karya	
5	800 786	INDRASARI	SD Tunas Karya	
6	800454253	ROSMAWATI LALO	SD. MATTOANGIN III	
7	800392494	H. SITI SYARIFAH. HT.	- - -	
8	80039715	IDA PALUPPA	- - -	
9	800547429	ST. MARAWIAH	- - -	
0	800687324	RAHEL TINGGI PAKAN	SD. BONTORANNU II	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG
 Alamat : Jln. Sunu No. 131C. TLP. 21394 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP
 UJUNG PANDANG

No.	N I M	Nama M a h a s i s w a	Asal Sekolah	Paraf
21	800538293	SE: Rosminal	SD Neg. Bontorannu I	[Signature]
22	800451795	MARTHA KARANGAN	SD Neg. KAKATUA	[Signature]
23	800400513	ST. Syamsiar	SD Neg. Rajawali	[Signature]
24	800322878	Ilar muna	SD Iluhunna	[Signature]
25	800391801	Ngalminal	SD Neg. Simp. Bat. Hut.	[Signature]
26	800453735	PA. Rosdiana	SD. Mattoangin III	[Signature]
27	800543872	SAZIATI	SD. Mattoangin III	[Signature]
28	800458686	SA. Halajah	SD. Mattoangin III	[Signature]
29	800393851	ST. NURSANIAH	SDN Bontorannu II	[Signature]
30	800391801	Ngalminal	SD. Uprus Bus. Mattoangin	[Signature]
31	800537491	Martina Bura	SD. Ind. Bert. Mattoangin	[Signature]
32	800548714	H. Sitti Sarawiah	SD N. Garuda	[Signature]

LAMPIRAN. III

PERINCIAN PENGGUNAAN BIAYA PENELITIAN
SELAMA 4 (EMPAT) BULAN

1. Honorarium Pelaksana :

a. Peneliti 4 x Rp 25. 000	= Rp 100. 000
b. Tenaga Lapangan	
4 x Rp 5. 000	= Rp 20. 000

2. Biaya Pelaksanaan :

a. Alat tulis menulis	= Rp 50. 000
b. Foto Copy	= Rp 50. 000
c. Pengetikan	= Rp 50. 000
d. Penyusunan Laporan	= Rp 50. 000
e. Transport	= Rp 20. 000
f. Biaya Lain - Lain	= Rp 10. 000

J u m l a h = Rp 350. 000

(tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

LAMPIRAN IV

A N G K E T

A. PETUNJUK :

Mohon bantuan anda untuk mengisi angket ini dengan cara:

1. "MELINGKARI" hanya satu jawaban pada huruf yang paling tepat dengan keadaan anda atau "MENULISKAN" jawaban anda pada ruang yang telah disediakan.
2. Jawaban anda tidak akan dihubungkan dengan hal - hal yang merugikan anda.

B. DATA PRIBADI :

1. Jenis kelamin : a. wanita b. pria
2. U m u r :
3. Ijazah terakhir yang dimiliki :
4. Apakah anda pernah mengikuti penataran ?
a. pernah b. tidak pernah
5. Kalau pernah dalam mata pelajaran/bidang studi apa ?
a. c.
b. d.
6. Apakah anda sudah berkeluarga ?
a. sudah berkeluarga c. janda
b. belum berkeluarga d. duda

C. PERTANYAAN :

1. Bagaimanakah kondisi kesehatan anda selama mengikuti Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar ?
a. sangat baik c. kurang baik
b. baik d. sangat kurang

9. Dengan kendaraan apa anda ketempat tutorial ?
- a. kendaraan umum
 - b. kendaraan sendiri
 - c. jalan kaki
10. Dengan kendaraan tersebut apakah anda dapat mengikuti tutorial dengan :
- a. sangat lancar
 - b. lancar
 - c. sering tidak lancar
 - d. selalu tidak lancar
11. Jarak tempat tinggal anda ketempat tutorial adalah
- km
12. Bagaimanakah kondisi ruangan kelas tutorial anda ?
- a. sangat menyenangkan
 - b. menyenangkan
 - c. kurang menyenangkan
 - d. tidak menyenangkan
13. Menurut anda berapa kalikah sebaiknya pelaksanaan tutorial dalam satu semester ?
- kali
14. Apakah waktu (jam) pelaksanaan tutorial anda cukup ?
- a. lebih dari cukup
 - b. cukup
 - c. tidak cukup
 - d.
15. Kalau tidak cukup berapa lamakah waktu untuk satu kali tutorial ?
- jam
16. Menurut anda waktu yang terbaik untuk pelaksanaan tutorial adalah :
- a. p a g i
 - b. s o r e
 - c. m a l a m

17. Dari manakah sumber biaya studi anda sebagai Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar ?
- a. biaya sendiri (swadana) c. bantuan orang tua
b. bea siswa (proyek) d.
18. Dengan sumber biaya studi tersebut anda rasakan :
- a. sangat cukup c. kadang-kadang cukup
b. cukup d. tidak cukup
19. Apakah menggunakan alat-alat praktikum (untuk mata kuliah praktikum) pada waktu tutorial ?
- a. selalu menggunakan c. tidak pernah menggunakan
b. kadang-kadang menggunakan
nakan d.
20. Jika tidak menggunakan apakah alasan anda ?
- a. tidak ada alat
b. ada alat tidak dipungsikan
c.
21. Bagaimanakah kehadiran tutor anda pada waktu pelaksanaan tutorial ?
- a. selalu hadir c. kadang-kadang hadir
b. sering hadir d. tidak pernah hadir
22. Apakah metode yang digunakan oleh tutor pada waktu pelaksanaan tutorial menyenangkan bagi anda ?
- a. sangat menyenangkan c. kurang menyenangkan
b. menyenangkan d. tidak menyenangkan

23. Bagaimanakah pendapat anda tentang tugas mandiri ?
- a. sangat sulit
 - b. s u l i t
 - c. agak sulit
 - d. m u d a h
24. Apakah materi modul yang dipelajari anda rasakan :
- a. sangat sulit
 - b. s u l i t
 - c. agak sulit
 - d. m u d a h
25. Apakah ada mata kuliah yang anda anggap sangat sulit ?
- a. a d a
 - b. tidak ada
26. Kalau ada mata kuliah apakah yang anda anggap sangat sulit ?
- a. Matematika
 - b. I P A
 - c. I P S
 - d. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum
 - e.

= terima kasih atas jawaban anda =



UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Raya Pelita Air Service, Pondok Cabe, Ciputat, Tangerang
 Telepon 7490941 (8 Saluran)
 Kotak Pos 6666, Jakarta 10001, Teleks No. : 47498 uter ia, Alamat Kawat : UTER JKT

Nomor : 707 /PT45.7.1/N/1993
 Lampiran :
 Hal : Penelitian Magang

3 Februari 1993.

Kepada

Yth : Drs. Masjumi Nur
 di
 Tempat.

Bersama ini kami beritahukan bahwa proposal Anda telah kami terima, dan akan kami proses dalam penelitian magang.

Sampai saat ini ternyata jumlah proposal yang dikirim ke Fuslitabmas jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah biaya yang tersedia.

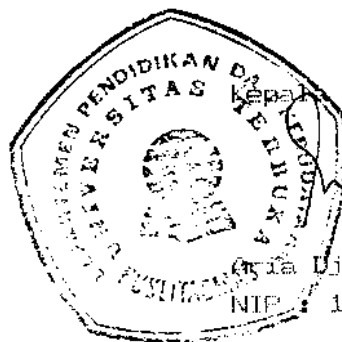
Keputusan penerimaan/penolakan proposal Anda akan ditentukan dalam rapat Tim Penilai Usulan Penelitian (TPUP). Jika Anda ingin melaksanakan penelitian tersebut sebelum ada keputusan TPUP, silahkan atas biaya sendiri.

Jika ternyata nanti Usulan Penelitian Anda terpilih untuk dibiayai, maka biaya tersebut akan kami kirimkan kepada Anda, setelah laporan penelitian kami terima.

Dan jika proposal penelitian Anda tidak terpilih, maka laporan penelitian Anda akan bermanfaat untuk pengumpulan KUM Anda.

Perlu Anda ketahui, bahwa Anda harus mempunyai seorang pembimbing untuk melakukan penelitian tersebut. Pembimbing itu dapat berasal dari LPEJ/Universitas Negeri setempat ataupun dari UT Pusat.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Anda yang baik, diucapkan terima kasih.



Kepala Fuslitabmas-UT

Handwritten signature

Asia Djalil

NIP. : 130 364 776.

TEMBUSAN YTH. :

1. Pembantu Rektor I, II dan III.
2. Arsip.